

menentukan nasib kalian ini.

Bahaya kemusnahan ini, tak diragukan lagi akan terus mengancam kalian, selama kalian tetap hidup seperti sekawanan ternakan yang tersesat tanpa penggembala yang dapat menjaga dan membelanya dari segala bahaya yang mengancam. Sedangkan, Islam telah mewajibkan adanya seseorang yang bertugas bagaikan penggembala bagi kalian, iaitu seorang Khalifah yang akan kalian bai'at untuk mengamalkan Kitabullah dan Sunnah RasulNya. Benar-benar telah terlalu lama kalian hidup tanpa Khalifah itu. 76 Tahun ! Sungguh, ini adalah kemaksiatan yang sangat besar di sisi Allah Azza wa Jalla. Bukankah Rasulullah saw telah bersabda

"Siapa saja yang mati dan di pundaknya tidak ada bai'at (untuk Khalifah), bererti dia telah mati jahiliyah."

(HSR. Muslim)

Khalifah sajalah yang akan sanggup mempersatukan kalian. Dia tidak akan menyia-nyiakan atau membiarkan kalian. Bahkan dia akan menyahkan segala gangguan dan kejahatan yang mengancam kalian. Dialah yang akan mengembalikan kalian kepada sifat kalian yang asal —seperti yang dikehendaki Allah SWT atas kalian— iaitu sebagai umat terbaik yang dilahirkan untuk umat manusia.

Dan demi Allah, kalian sebenarnya mampu untuk melepaskan diri dari segala gelimang dosa dan belunggu penderitaan ini, jika kalian berniat secara ikhlas dan bertekad dengan benar untuk berjuang !

Orang-orang kafir dan kunci-kuncunya —yang senantiasa menyerukan kesesatan— telah menyadari kemampuan kalian ini. Oleh kerana itu, para penguasa kalian terus menyebarkan rasa takut dan pesimis di antara kalian serta terus melancarkan kejahatan atas kalian. Mereka bermaksud agar kalian tidak berani menyampaikan kebenaran secara terang-terangan, dan agar kalian redha menerima kekufuran dan ikhlas dipijak-pijak kaum kafir.

Namun kalian harus ingat, bahawa Allah SWT telah memerintahkan kalian untuk tidak takut kepada mereka dan hanya takut kepada Allah SWT semata. Allah SWT ber-firman yang mafhumnya:

"...kerana itu janganlah kalian takut kepada mereka (orang-orang kafir), tetapi takutlah kalian kepada-Ku jika kalian benar-benar orang-orang beriman." (Ali 'Imran : 175)

Selain itu, Allah SWT juga telah berjanji kepada kalian bahawa Dia akan memberi pertolongan kepada kalian sekiranya kalian mengerjakan perintah Allah itu. Allah SWT berfirman:

"Jika kalian menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolong kalian dan meneguhkan kedudukan kalian."

(Muhammad : 7)

Yakinlah, bahawa Allah tidak akan mengingkari janjinya. Maka dari itu, bangkitlah kalian segera untuk mematuhi perintahNya dan menolong agamaNya dengan jalan memusnahkan dan mencampakkan ideologi Kapitalisme yang kufur itu dan ide apa pun yang dikatakan oleh Kapitalisme; seperti Demokrasi, Pluralisme, Hak Asasi Manusia, dan Politik Pasaran Bebas. Dan kalian pun wajib menentang dan melawan siapa saja yang berupaya menjajakan dan menggembar-gemburkan ide-ide kufur itu.

Namun, hendaklah kalian menyadari bahawa perjuangan kalian itu tak akan sempurna, kecuali kalian berjuang bersama-sama dengan para pengembang dakwah yang ikhlas, untuk menegakkan Khilafah yang akan menjadi benteng sejati bagi kalian sebagai pelindung dari segala ancaman dan bahaya kekufuran, perpecahan, gangguan dan kejahatan.

Wahai kaum muslimin !

Marilah kita bersama-sama berjuang untuk memenangkan agama Allah SWT !

"Wahai orang-orang yang beriman penuhilah seruan Allah dan Rasul-Nya jika Rasul menyeru kalian kepada sesuatu yang memberi kehidupan kalian" (Q.S. Al Anfaal : 24)

Sidang Al Jawahir terpaksa menagguhkan penerbitan AJ sejak **21 Julai 2000** atas sebab-sebab yang tak dapat dielakkan. Sekian harap Maklum.

Penyalinan/penerbitan semula artikel ini amat dialu-alukan. Semoga usaha anda dapat mengembangkan dakwah Islam dan mendapat keredhaan Allah SWT. Tiada Hakcipta (Copyright) di dalam Islam.

Pertanyaan atau komen, e-melkan ke aljawahir@islamika.org

MENGGILAP PERMATA ISLAM



AL-JAWAHIR

Bil 24/2000
8 September

<http://www.alislamika.org>

aljawahir@islamika.org

Setelah lebih 76 tahun berlalu (sejak jatuhnya Kekhilafahan Uthmaniyah di Turki pada Mac 1924) umat Islam di seluruh dunia bak anak ayam yang kehilangan ibunya (Daulah Khilafah). Umat Islam di manapun mereka berada terkapai-kapai mencari simpati akibat penindasan dan permasalahan yang datang secara bertubi-tubi dan tak kunjung henti setelah 'ibu' mereka telah tiada. Barat telah membawa pisau (yang digunakan untuk membunuh ibu mereka) kepada kaum muslimin yang berlumuran darah dengan titisan darah 'ibu' mereka. Kemudiannya orang-orang Muslim berjabat tangan dengan pembunuh yang memegang pisau yang masih menitiskan darah ibu mereka tanpa mereka sedari bahawa jabatan tangan itulah jua yang bakal menghancurkan mereka. Barat yang diketuai oleh AS sebenarnya masih takut untuk melihat Islam itu bangkit semula. Oleh yang demikian itu mereka sedaya upaya cuba meraih perhatian kaum muslimin dan menjauhkan kaum muslimin daripada Islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Untuk itu mereka telah melancarkan serangan demi serangan bagi mencapai hasrat mereka.

Asas-asas serangan AS

Untuk melenyapkan Islam sebagai ideologi...

Untuk melancarkan serangannya terhadap Dunia Islam, AS menyandarkan dirinya pada asas-asas utama berikut ini:

Pertama, Posisi AS dalam politik antarabangsa dan pengaruhnya yang kuat terhadap Dunia Islam. Keadaan ini terwujud setelah Perang Teluk II yang telah menghasilkan keuntungan-keuntungan politik bagi AS, iaitu pemantapan hegemoninya di Dunia Islam secara keseluruhan. Akibat adanya posisi dan pengaruh AS itu, Dunia Islam menjadi pihak yang paling banyak menerima tekanan-tekanan AS dan menjadi sasaran serangan AS yang bertujuan untuk menghancurkan Islam dengan cara memimpin dan mengajak kaum muslimin untuk menganut Kapitalisme.

Kedua, Kepemimpinan AS ke atas negara-negara Kapitalis lain yang bercita-cita untuk turut serta dalam serangan yang dilancarkan AS. Selain itu, AS juga telah melemahkan pengaruh negara-negara Kapitalis tadi dan menundukkan agennya di Dunia Islam demi melancarkan serangannya. Meskipun demikian, negara-negara Kapitalis tadi sebenarnya tak berbeza dengan AS dalam pandangannya terhadap Islam, yakni Islam dianggap sebagai bahaya yang mengancam

negara-negara Kapitalis berikut seluruh pengaruh dan kepentingan mereka.

Ketiga, AS mempunyai legislatif dan alat antarabangsanya, iaitu PBB dan Piagam PBB, termasuk berbagai badan dan organisasi yang menginduk kepada PBB. Semua alat ini telah dikendalikan oleh AS untuk menjalankan strateginya dan memberikan legitimasi antarabangsa terhadap segala tindakan yang dianggap perlu oleh AS, baik tindakan dalam bidang politik, ekonomi, ketenteraan, dan yang lainnya.

Keempat, Sarana-sarana media massa antarabangsa telah dikuasai oleh AS dan sekutu-sekutunya, kemudian dijadikan senjata paling mematikan untuk melancarkan serangan. Sarana-sarana itu di manfaatkan AS untuk menjajakan slogan-slogan yang mereka gunakan dalam serangan ini. Begitu pula AS melalui saranan-sarana ini juga menggambarkan citra buruk mengenai Islam serta membangkitkan rasa benci dan permusuhan dunia terhadap orang-orang yang berpegang teguh pada Islam. Mereka yang konsisten terhadap Islam ini telah dilabel dan dicaci maki dengan bermacam-macam predikat : fundamentalis, radikal, ekstrimis, teroris, dan sebagainya.

Tidak diragui lagi, senjata mereka ini sangatlah berbahaya, terutama setelah adanya revolusi komunikasi dan informasi yang berlangsung pada abad ini, sehingga dunia seakan-akan telah berubah menjadi sebuah desa kecil. Akibatnya, hampir-hampir tidak ada satu rumah pun di dunia ini yang tidak dimasuki oleh arus informasi, baik informasi yang dapat dibaca mahupun yang bersifat audio visual.

Kelima, Asas yang paling berbahaya ialah para penguasa yang menjadi agen AS dan sekutu-sekutunya, termasuk orang-orang yang ada di sekitar para penguasa tersebut. Orang-orang yang rapat dengan para penguasa ini terdiri dari para penjiilat hina yang munafik, orang-orang lemah yang pragmati dan para intelektual yang kenyang dengan kebudayaan Barat yang kafir dan tertipu oleh metod kehidupan mereka. Termasuk juga dalam kategori ini sebahagian orang yang pura-pura membela Islam, seperti para ulama pendukung penguasa, individu-individu tertentu yang ditonjol-tonjolkan sebagai intelektual muslim dan beberapa tokoh harakah (gerakan) Islam. Pada hakikatnya, mereka ini tak lebih hanyalah orang-orang sekular yang mempropagandakan pemisahan agama dari kehidupan.

Semua pihak di atas telah berkomplot dan berkhidmat demi menjayakan serangan Amerika, yang sesungguhnya bertujuan menuntun kaum muslimin agar membuang ideologi Islam dan kemudian memeluk ideologi Kapitalisme.

Dalam hal ini kaedah dan sarana yang digunakan oleh para penguasa dan kuncu-kuncunya dalam adalah pelbagai, di antaranya :

1. Menyesatkan umat melalui media massa.
2. Memanipulasi pemahaman dan hukum Islam.
3. Menerapkan peraturan-peraturan kufur dan merlegislati berbagai hukum dan undang-undang untuk menerapkan peraturan kufur itu.
4. Mengadakan pelbagai perjanjian dan kesepakatan agar negara-negara di Dunia Islam tetap lestari berada di bawah telapak kaki orang-orang kafir dan cengkeramannya.
5. Menjalankan rencana dan skenario yang dikarang oleh kaum kafir, yang bertujuan untuk menghina dinakan umat dengan cara memusnahkan nilai-nilai luhur dalam ajaran Islam.
6. Menumpas secara kejam para pejuang Islam yang telah sadar dan ikhlas dari kalangan putera-puteri umat Islam, dengan tujuan untuk

membungkam mulut mereka dan menyebarkan rasa ngeri sekaligus melancarkan kejahatan terhadap rakyatnya sendiri. Dengan demikian, para penguasa tersebut berharap agar tiada seorang pun yang berani menyuarakan kebenaran secara terang-terangan, sehingga mereka akan lebih mudah menginjak-injak umat dan memimpin mereka agar redha meyakini kekufuran dan ikhlas dipijak-pijak kaum kafir.

Kelima Asas inilah merupakan asas-asas utama yang digunakan oleh AS untuk melancarkan serangannya melawan kaum muslimin. Serangan ini bertujuan untuk menghancurkan Islam dengan cara menggiring kaum muslimin untuk memeluk dan menganut ideologi Kapitalisme.

Serangan AS itu terwujud dalam empat slogan yang sebenarnya merupakan cabang ideologi Kapitalisme, iaitu: Demokrasi, Pluralisme, Hak Asasi Manusia, dan Politik Pasaran Bebas.

Asas slogan-slogan ini adalah aqidah Kapitalisme, iaitu aqidah pemisahan agama dari kehidupan (*Sekularis-me*). Aqidah ini, sebenarnya bukanlah hasil proses berfikir. Bahkan, tidak dapat dikatakan sebagai pemikiran yang logik. Aqidah pemisahan agama dari kehidupan tak lain hanyalah penyelesaian yang berkecenderungan ke arah jalan tengah atau bersikap moderat, antara dua pemikiran yang kontradik. Kedua pemikiran ini, yang pertama adalah pemikiran yang diserukan oleh tokoh-tokoh gereja di Eropah sepanjang Abad Pertengahan (abad V - XV M), yakni keharusan menundukkan segala urusan dalam kehidupan menurut ketentuan agama. Sedangkan yang kedua, adalah pemikiran sebagian pemikir dan filosof yang mengingkari keberadaan Al Khaliq.

Jadi, pemikiran pemisahan agama dari kehidupan merupakan jalan tengah di antara dua sisi pemikiran tadi. Penyelesaian jalan tengah, sebenarnya mungkin terwujud di antara dua pemikiran yang berbeza (tapi masih mempunyai asas yang sama). Namun penyelesaian seperti itu tak mungkin terwujud di antara dua pemikiran yang kontradik. Sebab dalam hal ini hanya ada dua kemungkinan. Pertama, ialah mengakui kewujudan Al Khaliq yang menciptakan manusia, alam semesta, dan kehidupan. Dan dari sinilah dibahas : apakah Al Khaliq telah menentukan suatu peraturan tertentu lalu manusia diwajibkan untuk melaksanakannya dalam kehidupan ? Juga apakah Al Khaliq akan menghisab manusia setelah mati mengenai keterikatannya terhadap peraturan Al Khaliq ini ?

Kedua, ialah mengingkari keberadaan Al Khaliq. Dan dari sinilah dapat ditarik suatu kesimpulan, bahawa agama tidak perlu lagi dipisahkan dari kehidupan, tapi bahkan harus dibuang dari kehidupan. Adapun pendapat yang mengatakan bahwa keberadaan Al Khaliq tidaklah lebih penting daripada ketiadaannya, maka ini adalah suatu ide yang tidak memuaskan akal dan tidak menenteramkan jiwa.

Jadi, berdasarkan fakta bahawa aqidah Kapitalisme adalah jalan tengah di antara pemikiran-pemikiran kontradiktif yang mustahil diselesaikan dengan jalan tengah, maka sudah cukuplah bagi kita untuk mengkritik dan membatalkan aqidah ini. Tidak ada bezanya apakah aqidah ini dianut oleh orang yang mempercayai keberadaan Al Khaliq atau yang mengingkari keberadaan-Nya.

Tetapi dalam hal ini *dalil aqli* (dalil yang berlandaskan keputusan akal) yang *qath'i* (yang tidak diragukan lagi kebenarannya), membuktikan bahawa Al Khaliq itu ada dan Dialah yang menciptakan manusia, alam semesta, dan kehidupan. Dalil tersebut juga membuktikan bahawa Al Khaliq ini telah menetapkan suatu peraturan bagi manusia dalam kehidupannya, dan bahwasanya Dia akan menghisab manusia setelah mati mengenai keterikatannya terhadap peraturan Al Khaliq tersebut. Kendatipun demikian, pembahasan kali ini bukan untuk melakukan pembahasan mengenai kewujudan Al Khaliq atau mengenai peraturan yang ditetapkan Al Khaliq untuk manusia. Namun yang menjadi fokus pembahasan di sini ialah aqidah Kapitalisme itu sendiri dan penjelasan mengenai kebatilannya. Dan kebatilan Kapitalisme cukup dibuktikan dengan menunjukkan bahawa aqidah Kapitalisme tersebut merupakan jalan tengah antara dua pemikiran yang kontradik, dan bahawa aqidah tersebut tidak dibangun atas dasar pembahasan akal.

Dengan merobohkan aqidah Kapitalisme ini, sesungguhnya sudah cukup untuk merobohkan ideologi Kapitalisme secara keseluruhan. Sebab, seluruh pemikiran cabang yang dibangun di atas landasan yang batil pada hakikatnya adalah batil juga. Dan ini bererti, tidak perlu lagi dibahas ide-ide pokok dalam Kapitalisme satu per satu secara terperinci. Namun, pembahasan secara terperinci terhadap ide-ide pokok itu kini telah menjadi satu keharusan, kerana sebahagian ide-ide tersebut telah dipasarkan secara universal dan diterima oleh sebahagian kaum muslimin. Selain itu, ide-ide tadi ternyata telah menjelma menjadi slogan-slogan yang digunakan Amerika untuk menyerang Islam

dan umatnya dengan suatu serangan yang sangat ganas dan berbahaya.

Oleh kerana itu, ide-ide pokok tadi harus dibahas secara terperinci, kemudian diterangkan kekeliruannya dan pertentangannya dengan Islam. Dengan demikian, diharapkan kaum muslimin akan mengetahui bahawa mereka diharamkan untuk mengambil ide-ide tersebut. Lebih dari itu, mereka bahkan diwajibkan membuang sama sekali semua ide-ide itu dan menentang serta melawan siapa pun yang berusaha menjajakkannya.

Seruan Kepada Kaum Muslimin

Menghadapi niat jahat AS terhadap kalian ini, kalian harus selalu waspada dan memahami hakikat pelbagai perancangan licik kaum kafir dan kuncu-kuncunya yang diarahkan kepada kalian. Kalian saat ini diseru untuk membela aqidah dan agama kalian. Kalian saat ini diseru untuk membela kewujudan kalian sebagai sebuah umat, sebab sebuah umat akan tetap wujud dengan lestari ideologi mereka. Dan sebaliknya, umat itu akan hancur dengan punahnya ideologi mereka.

Saat ini adalah detik-detik kritikal yang akan menjadi pemisah antara perkara yang hak dengan yang batil, antara kejayaan dan kebinasaan. Sedarilah, bahawa AS dan Barat yang kafir, juga para penguasa kalian beserta pembela-pembelanya; iaitu orang-orang yang terpengaruh oleh Kapitalisme dan tertipu oleh metod hidupnya, para ahli politik, intelektual, ekonomi, tokoh, juga para propaganda Demokrasi, Pluralisme, HAM, Politik Pasar Bebas; semuanya berada dalam satu barisan, iaitu barisan pembela kebatilan. Sementara itu, para pembangkang dakwah yang penuh kesedaran dan keikhlasan dan juga siapa saja dari kalangan putera-puteri umat ini yang masih memiliki *ghirah*(semangat) membela agama Allah, semuanya berada pada barisan yang sama, iaitu barisan pembela kebenaran. Sedarilah pula, bahawa pertempuran hidup mati ini akan menentukan nasib kalian. Sebab sesudah pertempuran ini hanya ada dua pilihan : kemenangan dan kemuliaan di dunia dan akhirat; atau kebinasaan dan kehinaan di dunia dan akhirat. *Na'udzubillah min dzalik*.

Maka dari itu, setiap individu muslim dan mukmin yang beriman kepada Allah dan RasulNya serta beriman kepada agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw, saat ini benar-benar dituntut untuk bergabung dengan barisan pembela kebenaran tadi. Sungguh, tidak ada pilihan lain saat ini, sebab tidak boleh lagi ada seorang muslim pun yang hanya menonton pertempuran hidup mati yang